

**PENGARUH PENDAMPINGAN ORANGTUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN KELEYAN 2 BANGKALAN**

Yuyung Sugianto¹, Nurul Jannah², Mir'ah Zahra Rifdani³,
Imam Fahrur Rozi⁴, Anisa Saskia Putri⁵, Ahmad Sudi Pratikno⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Trunodjoyo Madura

yuyungsugianto6@gmail.com,¹ jannah.nr2006@gmail.com,²

rifdarifdani@gmail.com,³ rozytbb@gmail.com,⁴ anisasaskia057@gmail.com,⁵

ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id⁶

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of parental support in children's learning process as one of the factors that can influence the learning motivation of elementary school students. However, in reality, not all students receive optimal learning support from their parents, which can impact students' enthusiasm and involvement in learning activities. This study aims to determine the relationship between parental support and elementary school students' learning motivation. This study uses a quantitative approach with a correlational research type. The research sample was all 46 third-grade students of SDN Keleyan 2, consisting of classes IIIA and IIIB, with a total sampling technique. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire distributed to all respondents to measure the level of parental support and student learning motivation. The data obtained were analyzed using simple linear regression analysis techniques to determine whether there is a relationship between the two research variables. The results of this study are expected to provide an overview of the important role of parents in supporting children's learning process, as well as become a consideration for schools and parents in improving student learning motivation.

Keywords: *parental assistance, learning motivation, elementary school students.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendampingan orang tua dalam proses belajar anak sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa memperoleh pendampingan belajar yang optimal dari orang tua, sehingga dapat berdampak pada semangat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pendampingan orang tua dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas III SDN Keleyan 2 yang berjumlah 46 siswa, terdiri atas kelas IIIA dan IIIB, dengan teknik pengambilan sampel berupa total sampling.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert yang disebarkan kepada seluruh responden untuk mengukur tingkat pendampingan orang tua dan motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: pendampingan orang tua, motivasi belajar, siswa sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Keberhasilan belajar anak di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor di sekolah saja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran orang tua di rumah. Salah satu bentuk peran orang tua yang paling berpengaruh adalah pendampingan belajar, yaitu keterlibatan langsung orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Sari dan Ain (2023) menyatakan bahwa pendampingan orang tua yang baik mencakup mengingatkan anak untuk belajar, mendampingi saat mengerjakan tugas, dan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman. Tanpa pendampingan yang memadai, anak berisiko kehilangan semangat dan arah dalam belajar. Oleh karena itu, peran aktif orang tua dalam mendampingi proses belajar anak menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Keterlibatan orang tua

yang optimal akan membantu anak berkembang secara akademik secara lebih baik.

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa yang sangat menentukan seberapa serius dan aktif mereka dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, percaya diri, dan bersemangat dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi cenderung pasif dan mudah menyerah saat menghadapi kesulitan belajar. Saputri dkk. (2022) membuktikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar anak tidak tumbuh begitu saja, melainkan membutuhkan dukungan dari lingkungan sekitarnya, terutama keluarga. Oleh karena itu, peran orang tua dalam membangun motivasi

belajar anak sangatlah penting dan tidak bisa digantikan sepenuhnya oleh guru di sekolah.

Meskipun pendampingan orang tua terbukti penting, pada kenyataannya tidak semua anak mendapatkan pendampingan yang sama dari orang tua mereka. Muriana dkk. (2023) menegaskan bahwa anak yang didampingi secara aktif oleh orang tua menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan konsisten. Namun banyak orang tua yang terkendala oleh kesibukan bekerja sehingga waktu untuk mendampingi anak belajar menjadi sangat terbatas. Lestari dan Labudasari (2022) serta Ainun dkk. (2021) juga menemukan hal serupa bahwa pendampingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kesenjangan dalam kualitas pendampingan ini berdampak nyata pada perbedaan semangat belajar antar siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, perlu ada upaya dari berbagai pihak untuk mendorong orang tua agar lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa keterlibatan dan bimbingan orang tua berpengaruh tidak hanya terhadap motivasi, tetapi

juga terhadap prestasi dan minat belajar siswa secara keseluruhan. Arantika dkk. (2024) dan Kharismatika & Yusuf (2023) menemukan bahwa bimbingan dan pendampingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi siswa sekolah dasar. Rantari dkk. (2023) serta Wulandari (2024) turut memperkuat temuan tersebut dengan membuktikan bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik dan minat belajar anak. Bahkan Koivuhovi dkk. (2024) dalam penelitian longitudinalnya di Finlandia menemukan bahwa keterlibatan orang tua berdampak pada pencapaian akademik anak dalam jangka panjang. Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang mengkaji pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar dalam konteks pembelajaran tatap muka di sekolah dasar Indonesia. Hal ini menjadi celah penelitian yang perlu diisi melalui kajian yang lebih kontekstual dan berbasis data lapangan.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 April 2026 di SDN Keleyan 2, ditemukan bahwa pendampingan orang tua terhadap siswa kelas 3 belum

sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan masih adanya siswa yang berada pada kategori tidak setuju dan sangat tidak setuju pada beberapa indikator pendampingan orang tua, seperti pendampingan saat mengerjakan PR dan penyediaan suasana belajar yang nyaman di rumah. Selain itu, pada indikator motivasi belajar juga ditemukan adanya siswa yang menunjukkan motivasi belajar rendah, seperti kurang tekun dalam belajar dan kurang percaya diri saat mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya keterkaitan antara pendampingan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas 3A dan 3B di SDN Keleyan 2. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas 3A dan 3B di SDN Keleyan 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendampingan belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis

penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3A dan 3B SDN Keleyan 2 yang berjumlah 46 siswa. Karena jumlah populasi masih dapat dijangkau seluruhnya, maka seluruh siswa dijadikan responden menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu pendampingan orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Pendampingan orang tua mencakup keterlibatan orang tua dalam mengingatkan belajar, mendampingi mengerjakan tugas, dan menyediakan lingkungan belajar yang nyaman. Motivasi belajar diukur melalui indikator semangat belajar, ketekunan, keaktifan, dan kepercayaan diri siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada seluruh responden secara langsung di kelas. Instrumen yang digunakan adalah angket berbasis skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak

Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3), dan Sangat Setuju (4). Angket terdiri dari dua bagian, yaitu angket pendampingan orang tua dan angket motivasi belajar siswa. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Sebelum uji regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 46 responden, sebagian besar siswa memperoleh skor pendampingan orang tua (X) pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua cukup aktif dalam mendampingi proses belajar anak di rumah.

Sementara itu, data motivasi belajar siswa (Y) juga menunjukkan kecenderungan yang positif, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori motivasi tinggi. Artinya,

secara umum siswa memiliki semangat dan keinginan yang cukup kuat dalam mengikuti kegiatan belajar.

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel pendampingan orang tua (X) dan motivasi belajar siswa (Y) memiliki nilai Pearson Correlation lebih besar dari r tabel sebesar 0,291 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pada kedua variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada variabel Y, nilai korelasi item berkisar antara 0,341 hingga 0,663, yang menunjukkan bahwa setiap item mampu mengukur konstruk yang diteliti dengan baik.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pendampingan orang tua (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,959 dengan 5 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Selain itu, variabel motivasi belajar siswa (Y) juga memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,959 dengan 5 item

pernyataan. Seluruh nilai Corrected Item-Total Correlation pada variabel Y berada di atas 0,30, yang menunjukkan bahwa setiap item mampu mengukur variabel secara baik. Oleh karena itu, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
	tic			tic		
TOTAL X	.074	46	.200*	.975	46	.408
TOTAL Y	.116	46	.148	.907	46	.001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai signifikansi sebesar 0,408 ($> 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Namun, variabel Y memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, hanya variabel X yang memenuhi asumsi normalitas,

sedangkan variabel Y tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Hasil Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			
df	Mean Square	F	Sig.
12	31.572	1.157	.352
1	57.797	2.118	.155
11	29.188	1.069	.414
33	27.292		
45			

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,414 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear, sehingga asumsi linearitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pendampingan orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Model Summary

Model Summary			
Model	R	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
I	R	Square	Square

1	.213 ^a	.045	.023	5.269
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), TOTALX

Tabel 4. ANOVA^a

ANOVA ^a						
		Sum of		Mean		
Model		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regressi on	57.797	1	57.797	2.082	.156 ^b
	Residual	1221.703	44	27.766		
	Total	1279.500	45			

a. Dependent Variable: TOTALY

b. Predictors: (Constant), TOTALX

Tabel 5. Coefficients

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	8.108	3.142		2.581	.013	1.776	14.440
TOTALX	.343	.238	.213	1.443	.156	-.136	.822

a. Dependent Variable: TOTALY

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,156 ($> 0,05$). Dengan demikian, variabel X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,045 menunjukkan bahwa variabel X hanya

mampu menjelaskan variabel Y sebesar 4,5%, sedangkan sisanya sebesar 95,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil analisis, pendampingan orang tua memberikan kontribusi sebesar 4,5% terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, pengaruh pendampingan orang tua ada, namun tidak terlalu besar. Sebagian besar motivasi belajar siswa, yaitu sekitar 95,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti semangat belajar dari dalam diri siswa sendiri, cara mengajar guru, atau pengaruh teman sebaya.

6. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, pendampingan orang tua terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun ada kecenderungan positif, yaitu semakin aktif orang tua mendampingi maka motivasi siswa cenderung sedikit meningkat, namun pengaruhnya sangat kecil dan tidak cukup bermakna secara statistik. Kontribusi pendampingan orang tua hanya sebesar 4,5%, sementara 95,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas 3A dan 3B SDN Keleyan 2.

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. (Lestari & Labudasari, 2022) Pendampingan orang tua saat belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 99,4%, sedangkan sisanya 0,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Perbedaan hasil tersebut dapat dipahami dari perbedaan konteks penelitian. Penelitian tersebut dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 saat seluruh kegiatan belajar berlangsung di rumah, sehingga peran pendampingan orang tua menjadi jauh lebih dominan dan intensif dibandingkan pada kondisi pembelajaran tatap muka seperti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar sangat bergantung pada konteks dan situasi pembelajaran yang melingkupinya.

Meskipun arah koefisien regresi bersifat positif ($B = 0,197$) yang berarti setiap peningkatan

pendampingan orang tua cenderung meningkatkan motivasi belajar siswa, namun pengaruh tersebut tidak cukup signifikan secara statistik. (Saputri, Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, 2022) Semua orang tua memang memberikan dukungan terhadap motivasi belajar siswa, namun dukungan instrumental seperti mendampingi anak saat belajar dan memenuhi kebutuhan belajar belum maksimal. Dengan kata lain, kehadiran fisik orang tua dalam mendampingi belajar tidak serta-merta menjamin kualitas interaksi yang bermakna. Apabila pendampingan hanya bersifat formalitas tanpa disertai keterlibatan emosional dan penguatan yang nyata, maka pengaruhnya terhadap motivasi belajar anak akan cenderung lemah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh pendampingan orang tua, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. (Hamida & Putra, 2021) Keterlibatan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan dukungan, serta memberikan pujian dan pengakuan sangat penting untuk meningkatkan kinerja akademis dan kepercayaan diri

siswa. Artinya, yang lebih menentukan bukan sekadar frekuensi pendampingan, melainkan kualitas keterlibatan orang tua secara keseluruhan.

Selain faktor orang tua, motivasi belajar juga dipengaruhi secara signifikan oleh lingkungan teman sebaya dan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru. (Uyun, 2022) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru dengan motivasi belajar, dengan sumbangan efektif kedua variabel tersebut sebesar 27,8%. Angka ini jauh melebihi kontribusi pendampingan orang tua dalam penelitian ini yang hanya sebesar 4,5%, sehingga semakin memperkuat asumsi bahwa pada siswa usia sekolah dasar, interaksi sosial di lingkungan sekolah baik dengan guru maupun teman sebaya memiliki daya pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar dibandingkan pendampingan di rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa motivasi belajar bersifat multidimensional dan tidak dapat dijelaskan oleh satu

variabel tunggal saja. (Hamida & Putra, 2021) Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan kemauan siswa, maupun faktor eksternal seperti metode pengajaran guru, lingkungan teman sebaya, dan kondisi keluarga. Dengan demikian, upaya peningkatan motivasi belajar siswa tidak cukup hanya berfokus pada pendampingan orang tua, melainkan perlu melibatkan pendekatan yang lebih menyeluruh dan sinergis antara guru, orang tua, dan lingkungan sosial siswa.

Keterbatasan sampel yang berjumlah 46 siswa dari dua kelas di satu sekolah turut menjadi faktor yang membatasi generalisasi hasil penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel, mempertimbangkan kualitas pendampingan bukan hanya intensitasnya, serta memasukkan variabel-variabel lain seperti motivasi intrinsik siswa, gaya mengajar guru, dan pengaruh teman sebaya agar gambaran determinan motivasi belajar siswa dapat diperoleh secara lebih komprehensif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan

bahwa pendampingan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas 3A dan 3B SDN Keleyan 2. Kontribusi pendampingan orang tua hanya sebesar 4,5% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 95,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini. Meskipun begitu, peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak tetap penting dan tidak boleh diabaikan. Oleh karena itu, pihak sekolah dan orang tua diharapkan terus meningkatkan kualitas pendampingan belajar, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N., Husni, M., & Lestarini, Y. (2021). Pengaruh pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar (JIPD)*, 5(2) 141-147. <https://doi.org/10.36928/jipd.v5i2>
- Arantika, S. W., Asfuri, N. B., Ambarsari, R. Y., Sasmito, L. F., Harbono, & Santoso, S. (2024). Pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa fase C SD Negeri Bororejo Surakarta tahun pelajaran 2023/2024. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 11(2) 1-8. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/3965>
- Hamida, S., & Putra, E. D. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi COVID-19. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 302–308. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39024>
- Kharismatika, A., & Yusuf, I. (2023). Pengaruh pendampingan orang tua terhadap prestasi siswa di SD Patra Dharma 3 Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1) 53-67. <https://doi.org/10.58577/dimar.v7i1.469>
- Koivuhovi, S., Kilpi-Jakonen, E., Erola, J., & Vainikainen, M. P. (2024). Parental involvement in elementary schools and children's academic achievement: A longitudinal analysis across educational groups in Finland. *Research in Social Stratification and Mobility*, 95 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2024.101007>
- Lestari, I. N. E., & Labudasari, E. (2022). Pengaruh pendampingan orang tua saat belajar terhadap motivasi belajar siswa pada masa pandemi SDN 1 Tukmudal. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 5(2) 268-278.

- <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/58352>
- Muriana, Saenom, Nubatonis, F., & Mau, M. (2023). Pentingnya pendampingan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19 untuk anak usia 10-12 tahun di Dusun Sentagi. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 6(1) 94-113. https://doi.org/10.55606/coram_mundo.v6i1.287
- Rantari, V., Hasanah, B. N., Ervia, D. V., & Ismawan, T. A. (2023). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(2) 225-231. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.357>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1) 75-81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3) 455-462. <https://doi.org/10.23887/jipgsd.v10i3.51036>
- Uyun, M. (2022). Dukungan sosial teman sebaya dan persepsi siswa terhadap cara mengajar guru dengan motivasi belajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 753-778. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2335>
- Wulandari, E. A. (2024). Pengaruh pendampingan belajar oleh orang tua terhadap minat belajar anak. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 14(1) . <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/73087>